



Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Martha Panjaitan¹, Vargo Christian L. Tobing²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Abstract

Received: 6 November 2023
Revised: 17 November 2023
Accepted: 23 November 2023

This study aims to determine the effect of perception, motivation and knowledge of taxation on students' interest in a career in the field of taxation. This research was conducted at several universities in Batam City. The students who were used as the population were students majoring in Accounting for the 2021/2022 even period academic year, totaling 3,479 students. This research was distributed via google form to send a questionnaire survey as a way of collecting data. The sample collection technique used purposive sampling using the slovin formula with a significant level of 10% resulting in a sample of 100 respondents. Tests carried out in this study included validity and reliability tests, descriptive statistical analysis, classic assumption tests, namely the normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, multiple linear regression tests and hypothesis testing, namely the T test, F test and determination analysis. The results of testing the hypothesis in this study stated that partially perception has a significant effect on student interest in a career in taxation, as well as motivation partially has a significant effect on student interest in a career in taxation, and knowledge of taxation partially has a significant effect on student interest in a career in taxation. Perception, motivation and knowledge of taxation simultaneously (together) have a significant effect on students' interest in a career in the field of taxation. The results of the coefficient of determination show that the variables of perception, motivation and knowledge of taxation have an influence of 72.2% on the variable of career interest in taxation, while the remaining 27.8% is influenced by other variables not included in the regression model.

Keywords: *perception; motivation; tax knowledge; student interest.*

(*) Corresponding Author: Pb190810146@upbatam.ac.id

How to Cite: Panjaitan, M., & Tobing, V. (2023). Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 487-498. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10210042>

PENDAHULUAN

Dengan pesatnya kemajuan masyarakat, semakin banyak kesempatan kerja diberbagai sektor yang tersedia bagi lulusan universitas/perguruan tinggi. Salah satunya dibidang pendidikan. Salah satu jurusan yang paling dicari diperguruan tinggi adalah akuntansi. Persaingan ketat antara calon mahasiswa yang mendaftar di jurusan akuntansi baik diperguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta menjadi buktinya. Dari sekian banyak elemen yang mempengaruhi keputusan seorang mahasiswa untuk memilih melanjutkan pembelajaran di jurusan akuntansi, salah satunya adalah pengaruh lingkungan terdekat, seperti pengaruh dari keluarga, teman, dan persepsi peluang kerja.

Profesi yang ada dibidang perpajakan tidak hanya di Direktorat Jenderal Pajak (DPJ) saja yang membutuhkan tenaga kerja, tetapi banyak juga dari

perusahaan swasta yang membutuhkan lulusan akuntansi yang ahli dalam pemungutan pajak dan sudah memiliki sertifikat. Maka dari itu, berkarir dibidang perpajakan menawarkan peluang kerja yang luar biasa bagi lulusan akuntansi.

Mahasiswa yang menguasai ilmu perpajakan memiliki daya tarik untuk terjun berkarir dibidang perpajakan. Hal ini juga berpengaruh terhadap orang lain. Namun banyak mahasiswa lainnya beranggapan bahwa berkarir dibidang perpajakan itu sulit. Persepsi ini didasarkan pada kenyataan bahwa konsep ketetapan pajak mencakup banyak standar yang terus berkembang. Pada dasarnya persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya pencatatan yang benar terhadap situasi dan dapat dirumuskan dengan berbagai cara (Heriston Sianturi, 2021).

Berdasarkan hasil dari survei yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa akuntansi di kota Batam dari segi persepsi, mahasiswa berminat berkarir dibidang perpajakan karena memiliki peluang kerja yang besar di perusahaan-perusahaan pemerintah dan jenjang karir yang berkelanjutan. Tetapi berbeda dengan mahasiswa yang tidak berminat, mahasiswa tersebut berpendapat bahwa berkarir dibidang perpajakan itu sulit, karena untuk bisa berkarir dibidang perpajakan perlu mengikuti pelatihan-pelatihan pajak untuk memperluas wawasan tentang perpajakan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Liandra et al., 2020) dan (Aji et al., 2022) menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Kurniawan, 2020) menyatakan bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

Selain persepsi, ada faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir, misalnya seperti adanya motivasi dari dalam diri mahasiswa tersebut atau adanya minat pada karir tersebut (Ratnaningsih, 2022). Yang melatarbelakangi motivasi berkarir dibidang perpajakan adalah bakat atau kemampuan seseorang, khususnya mahasiswa yang dapat menanamkan optimisme dalam hatinya dan memiliki kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan keinginannya bahwa sesuatu yang dikerjakan akan membuahkan hasil (Telaumbanua & Sudjiman, 2022).

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa akuntansi di kota Batam dari segi motivasi, mahasiswa termotivasi untuk berkarir dibidang perpajakan karena selain sesuai dengan latar belakang pendidikan sebagai mahasiswa akuntansi, bekerja dibidang perpajakan juga mampu memberikan gaji yang besar serta mampu menambah relasi yang membantu mencapai hal-hal yang diharapkan. Tetapi berbeda dengan mahasiswa yang tidak berminat, mahasiswa tersebut merasa tidak adanya dorongan baik dari dalam diri sendiri maupun orang-orang terdekatnya untuk berkarir dibidang perpajakan, sehingga mahasiswa tersebut lebih memilih untuk berkarir dibidang lain sesuai dengan keinginan (passion).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang

perpajakan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lusmiati & Awaliyah, 2022) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

Pengetahuan pajak merupakan ilmu yang memahami pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan oleh wajib pajak sebagai informasi untuk mengambil keputusan tentang arah berbagai strategi yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban dibidang perpajakan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Memahami fungsi perpajakan hanyalah salah satu komponen pengetahuan perpajakan, yang juga mencakup pemahaman undang-undang perpajakan dasar dan banyak jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subyek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang, hingga bagaimana pengisian laporan pajak (SPT) (Zyahwa et al., 2023). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa standar seseorang memiliki pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang dasar-dasar perpajakan, fungsi perpajakan, jenis perpajakan, asas pemungutan pajak, aturan prosedur perpajakan, pengetahuan tentang sanksi perpajakan, dan pengalaman yang diperoleh melalui pelatihan.

Berdasarkan dari hasil survei yang peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa akuntansi di kota Batam dari segi pengetahuan perpajakan, mahasiswa berminat berkarir dibidang perpajakan karena mampu menambah pengetahuan luas. Tetapi berbeda dengan mahasiswa yang tidak berminat, mahasiswa tersebut merasa tidak memiliki kemampuan dibidang perpajakan karena minimnya pengetahuan tentang perpajakan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir dibidang perpajakan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Koa & Mutia, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Berdasarkan TRA menjelaskan bahwa niat yang ada pada diri seseorang terhadap perilaku dibentuk karena adanya tiga faktor utama yaitu keyakinan sikap (Behavioral beliefs), keyakinan normatif (normative beliefs), dan keyakinan kontrol (control beliefs).

Teori Pengharapan (Expectancy Theory)

Menurut (Arifin & Rizaldy, 2023) teori ini menjelaskan bahwa keinginan kuat yang terletak dalam diri seseorang mampu mendorong/memotivasi untuk memberikan usaha yang maksimal ketika yakin bahwa usaha tersebut akan memperoleh hasil yang besar maka seseorang tersebut akan melakukan suatu tindakan dengan lebih baik, sehingga teori ini berkaitan dengan adanya timbal balik antara yang diinginkan dengan yang dibutuhkan.

Persepsi

Persepsi merupakan tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada di sekitar, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu (Zyahwa et al., 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut (Nugroho, 2019) antara lain harapan pengalaman masalah, dan keadaan psikologis yang mana menciptakan kumpulan persepsi serta harapan berdasarkan

pengalaman sebelumnya. Ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi persepsi seseorang seperti yang dikemukakan oleh (Nugroho, 2019), diantaranya: 1. Faktor eksternal misalnya seperti latarbelakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, berlawanan, intensitas, ukuran, hal-hal baru yang tidak asing pada objek. 2. Faktor internal misalnya seperti emosi, kepribadian dan sikap, keinginan atau harapan, ketenangan pikiran, konsentrasi, kesehatan fisik, proses belajar. Gangguan mental, nilai kebutuhan, serta minat dan motivasi.

Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, meskipun persepsi juga dapat dibentuk oleh pengalaman, proses pembelajaran, dan pengetahuan. Keadaan yang dihadapi dapat berupa siklus sosial yang lengkap atau rangsangan indera yang dekat dan langsung. Dalam masa registrasi suatu gejala yang muncul ialah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang terpengaruh persepsi. Maka dapat didefinisikan cara pandang diatas bersumber dari hal-hal yang memicu stimulus-stimulus yang mempengaruhi alat indera atau reseptor, proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Indikator persepsi menurut (Novianingdyah, 2022) ialah: 1. Pelatihan sebelum berkarir untuk membantu pengembangan karir, 2. Pengetahuan tentang pajak memberikan manfaat besar, 3. Mengembangkan kemampuan interpersonal, 4. Proses perkuliahan dapat membantu ketika ingin berkarir dibidang perpajakan, 5. Berkarir dibidang perpajakan dapat memberikan peluang karir yang baik.

Motivasi

Secara umum istilah “motivasi” dapat dilihat sebagai tujuan atau kekuatan pendorong yang berfungsi sebagai motivator utama seseorang yang berusaha untuk mendapatkan atau mencapai apapun yang diinginkannya, baik secara positif maupun negatif (Malikah, 2021). Setiap individu membutuhkan motivasi karena diyakini bahwa dengan adanya motivasi seseorang akan bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi (Puspitaningrum & Yushita, 2019). Cara lain untuk menggambarkan motivasi adalah sebagai serangkaian tindakan yang diambil untuk menciptakan kondisi yang diperlukan bagi seseorang untuk mencapai sesuatu. Motivasi yang terdapat pada diri setiap individu memiliki ciri-ciri seperti: 1. Bekerja dengan tekun untuk menjalankan tugas, 2. Tangguh dalam menghadapi kesulitan, 3. Suka bekerja sendiri (mandiri), 4. Menunjukkan ketertarikan pada berbagai topik, 5. Dapat mempertahankan pendapatnya, 6. Sulit melepaskan suatu hal yang diyakini, 7. Senang mencari dan memperbaiki masalah.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ialah seseorang tersebut berada dalam keadaan penuh ketegangan karena ingin memuaskan suatu kebutuhan, dan dilaksanakan aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Berikut ini indikator motivasi menurut (Puspitaningrum & Yushita, 2019): 1. Mendapatkan gaji yang besar, 2. Kesesuaian latarbelakang pendidikan dengan karir yang diinginkan, 3. Memberikan kebanggaan pada diri sendiri ketika berkarir dibidang perpajakan, 4. Mendapatkan jaminan keamanan dalam bekerja, 5. Mengembangkan relasi yang nantinya dapat membantu mencapai hal yang diinginkan.

Pengetahuan Perpajakan

(Aniswatin, Afifudin, 2020) mendefinisikan pengetahuan perpajakan sebagai informasi tentang pajak yang digunakan untuk mengambil keputusan dan

menjalankan strategi terkait perpajakan. Sedangkan menurut (Vajarini, 2021) pengetahuan perpajakan adalah segala informasi yang diketahui wajib pajak sehubungan dengan undang-undang perpajakan, baik yang berkaitan dengan tariff pajak yang ditentukan oleh undang-undang yang akan diajukan atau keuntungan pajak yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Wajib pajak menggunakan pengetahuan perpajakannya sebagai informasi perpajakan saat melakukan tugas-tugas terkait perpajakan termasuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang dibayarkan. Ini secara signifikan mempengaruhi sikap pajak terhadap perpajakan yang adil dengan menawarkan kajian mengenai pentingnya aspek pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak (Arfah & Aditama, 2020). Indikator pengetahuan perpajakan menurut (Naradiasari & Wahyudi, 2022): 1. Menambah pengetahuan yang luas dalam perpajakan, 2. Dapat memperluas pengetahuan terkait isu-isu peraturan perpajakan, 3. Mengembangkan pengalaman baru terkait perpajakan, 4. Mengembangkan kemampuan dibidang perpajakan, 5. Meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan finansial.

Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melalui keikutsertaan dalam suatu aktivitas seseorang yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada objek tertentu. Menurut Pintrinch dan Schunk dalam (Nugroho, 2019) mendefinisikan minat secara umum terbagi menjadi 3 bagian diantaranya: 1. Minat pribadi, adalah sifat yang cenderung melekat pada diri seseorang dan menunjukkan kepribadian yang relatif stabil; 2. Minat situasi, rasa ingin tahu yang terutama berhubungan dengan lingkungan; 3. Minat dalam ciri psikologi, merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan ciri-ciri lingkungan. Menurut Crow dalam (Koa & Mutia, 2021) faktor yang mempengaruhi minat seseorang antara lain: dorongan dalam diri (the factor inner urge), dan motif sosial (the factor of social motive). Terdapat juga beberapa unsur-unsur minat menurut (Koa & Mutia, 2021) diantaranya: perhatian, kemauan, dan kebutuhan.

Menurut (Nada et al., 2023) minat berkarir dibidang perpajakan adalah pemutusan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian terhadap suatu karir dibidang perpajakan. Adapun indikator minat berkarir dibidang perpajakan menurut (Wardani & Devi, 2023) yaitu: 1. Peluang kerja yang besar, 2. Dapat bekerja sesuai dengan harapan, 3. Memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan. 4. Berkarir dibidang perpajakan dapat memberikan fasilitas memadai, 5. Keinginan berkarir dibidang perpajakan setelah selesai belajar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuantitatif dan menggunakan berbagai alat uji regresi berganda karena perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel. Penelitian ini cara mengumpulkan sebuah informasi dan menganalisa data-data menggunakan data priemr. Data priemr adalah data yang diperoleh secara langsung yang berkaitan pada penelitian. Data primer yang dipakai pada penelitian ini didapatkan dari responden mahasiswa akuntansi yang telah menduduki semester 5

samaoi dengan 9 di sebagian Universitas di kota Batam yang terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) yang juga menjadi populasi dalam penelitian ini. Universitas tersebut diantaranya: Universitas Internasional, Universitas Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Politeknik Negeri Batam untuk tahun pembelajaran periode ganjil 2021/2022 dengan jumlah 3.479 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan, serta 1 variabel dependen yaitu minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Pengujian analisis statistic deskriptif dengan menggunakan software SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Persepsi	100	15	10	25	18.61	3.972	15.776
Motivasi	100	13	11	24	18.56	3.812	14.532
Pengetahuan Perpajakan	100	16	8	24	18.99	4.034	16.273
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	100	17	8	25	18.94	3.895	15.168
Valid N (listwise)	100						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Pada variabel Persepsi, rentang nilainya adalah 15, dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 25. Nilai mean pada variabel ini adalah 18,61, diikuti dengan standar deviasi 3,972, dan nilai variance 15.776. Begitu pula pada variabel Motivasi, rentang nilainya adalah 13, dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 24. Nilai mean pada variabel ini adalah 18,56, diikuti dengan standar deviasi 3,812, dan nilai variance 14.532. Beralih ke variabel Pengetahuan Perpajakan, rentang nilainya adalah 16, dengan nilai minimum 8 dan nilai maksimum 24. Nilai mean untuk variabel ini adalah 18,99, diikuti dengan standar deviasi 4,034, dan nilai variance 16.273. Terakhir pada variabel Minat Berkarir di Bidang Perpajakan rentang nilainya adalah 17, dengan nilai minimal 8 dan nilai maksimal 25. Nilai rata-rata untuk variabel ini adalah 18,94, diikuti dengan standar deviasi 3,895, dan nilai variance 15.168.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2. Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.283	1.117		1.149	.253
	Persepsi	.384	.078	.391	4.929	.000
	Motivasi	.235	.089	.230	2.637	.010
	Pengetahuan Perpajakan	.324	.077	.336	4.230	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Hasil uji t untuk variabel Persepsi menghasilkan t hitung sebesar 4,929 lebih besar dari nilai t Tabel sebesar 1,9850 pada taraf signifikansi 0,001 (kurang dari 0,05). Oleh karena itu, hipotesis diterima yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi (X1) terhadap variabel minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan (Y). Berikutnya variabel motivasi menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,637 > dari nilai t Tabel sebesar 1,9850. Akibatnya, hipotesis diterima, menandakan hubungan yang signifikan antara variabel motivasi (X2) terhadap variabel minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan (Y). Begitu juga dengan variabel Pengetahuan Perpajakan menghasilkan nilai t hitung sebesar 4,230 > dari nilai t-Tabel sebesar 1,9850. Akibatnya, hipotesis diterima, menunjukkan dampak yang signifikan antara variabel pengetahuan perpajakan (X3) terhadap variabel minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1097.298	3	365.766	86.841	.000 ^b
	Residual	404.342	96	4.212		
	Total	1501.640	99			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Persepsi, Motivasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Nilai F hitung total sebesar 86,841 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,4665. Ini berarti bahwa nilai F yang dihitung jauh lebih besar daripada nilai yang diharapkan secara kebetulan saja. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Secara gabungan, hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas (persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, ketiga variabel berkontribusi terhadap variasi variabel dependen, dan melakukannya secara bersamaan.

Analisis Koefisien Deteminasi

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 ^a	.731	.722	2.052	1.713

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Persepsi, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Uji analisis berganda pada Tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai adjusted R-squared sebesar 0,722 atau 72,2%. Nilai tersebut menunjukkan seberapa baik variabel independen (persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan) dapat menjelaskan variabel dependen (minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan). Dengan kata lain, variabel independen dapat menjelaskan 72,2% variasi dari variabel dependen. Sisanya 27,8% variasi diengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Uji t yang dilakukan untuk variabel persepsi menghasilkan t hitung sebesar 4,929 yang secara signifikan lebih tinggi dari nilai t Tabel sebesar 1,9850 pada taraf signifikansi 0,001 (kurang dari 0,05). Hasil ini mendukung penerimaan hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan Hal ini mengimplikasikan bahwa persepsi seseorang menganggap berkarir di perpajakan sebagai pekerjaan yang membosankan dan hanya melibatkan perhitungan angka, maka seseorang tersebut cenderung tidak akan mempertimbangkan karir di bidang perpajakan. Sebaliknya, jika seseorang itu menganggap berkarir di bidang perpajakan sebagai hal yang penting untuk berfungsinya masyarakat dan membantu seseorang memahami dan mematuhi sistem perpajakan, maka seseorang tersebut mungkin lebih cenderung mempertimbangkan untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh (Koa & Mutia, 2021) yang mengungkapkan bahwa persepsi berpengaruh pada minat berkarir perpajakan dan berlawanan dengan temuan penelitian oleh (Aini & Goenawan, 2022) yang mengungkapkan persepsi tidak berpengaruh pada minat berkarir perpajakan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Uji t yang dilakukan untuk variabel motivasi menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,637 yang secara signifikan melampaui nilai t Tabel sebesar 1,9850 pada tingkat signifikansi 0,010 (kurang dari 0,05). Dengan ini menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Hal ini mengimplikasikan bahwa motivasi dapat memengaruhi seberapa terdorong dan terlibatnya seseorang dalam pekerjaannya. Jika seseorang termotivasi untuk berkarir dalam perpajakan, seperti pada uji deskriptif yang mengungkapkan bahwa berkarir di perpajakan memberikan kebanggaan maka akan meningkatkan keinginan untuk berkarir di bidang perpajakan, namun jika seseorang tidak memiliki motivasi maka tentunya ia akan menghindari untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh (Koa & Mutia, 2021) yang mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh pada minat berkarir perpajakan dan berlawanan dengan temuan penelitian oleh (Aini & Goenawan, 2022) yang mengungkapkan motivasi tidak berpengaruh pada minat berkarir perpajakan.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Uji t yang dilakukan untuk variabel pengetahuan perpajakan menghasilkan nilai t hitung sebesar 4,230 yang secara signifikan melebihi nilai t Tabel sebesar 1,9850 pada taraf signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Hal ini menunjukkan adanya bukti statistik yang kuat untuk menerima hipotesis, yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Hal ini mengimplikasikan bahwa pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi seberapa percaya diri seseorang tentang kemampuan mereka untuk berhasil dalam menguasai pekerjaannya. Jika seseorang memiliki pemahaman perpajakan yang kuat, mereka akan lebih tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki pemahaman perpajakan yang kuat, kemungkinan besar mereka tidak tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh pada minat berkarir perpajakan dan berlawanan dengan temuan penelitian oleh (Aini & Goenawan, 2022) yang mengungkapkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh pada minat berkarir perpajakan.

Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Nilai F hitung untuk seluruh analisis adalah 86,841, jauh lebih tinggi dari nilai F Tabel sebesar 2,4665 pada tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan dari semua variabel independen, yaitu persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan, terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Nilai F yang besar menunjukkan hubungan keseluruhan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen (minat berkarir dibidang perpajakan). Temuan ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh (Aini & Goenawan, 2022) yang mengungkapkan bahwa ditemukan pengaruh antara persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan penelitian hasil pengujian yang telah dikumpulkan, dihitung, serta dilakukan analisis maka dapat disimpulkan, yakni:

1. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan yang dibuktikan dengan angka t hitung sebesar 4,929 yang secara signifikan lebih tinggi dari nilai t Tabel sebesar 1,9850 pada taraf signifikansi 0,001 (kurang dari 0,05).
2. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,637 yang secara signifikan melampaui nilai t Tabel sebesar 1,9850 pada tingkat signifikansi 0,010 (kurang dari 0,05).
3. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang

perpajakan yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,230 yang secara signifikan melebihi nilai t Tabel sebesar 1,9850 pada taraf signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05).

4. Persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan di buktikan dengan nilai F hitung untuk seluruh analisis adalah 86,841, jauh lebih tinggi dari nilai F Tabel sebesar 2,4665 pada tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05).

Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan. Akan lebih baik jika nantinya peneliti selanjutnya dapat memperluas dengan menambah variabel-variabel lainnya, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.
2. Responden pada penelitian ini terbatas, hanya mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah perpajakan seperti mahasiswa semester 5 sampai 9 di Universitas Internasional, Universitas Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Politeknik Negeri Batam.

REFERENCES

- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Stie Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Jurnal Intelektual*, 1(2), 118–131.
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratriana, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97.
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 47–57.
- Aniswatin, Afifudin, J. (2020). E-Jra Vol. 09 No. 06 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- Arfah, A., & Aditama, M. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center Of Economic Student Journal*, 3(3), 301–310.
[Http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Profita/Article/View/5996](http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Profita/Article/View/5996)
- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pelatihan Brevet Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184.
[Https://Doi.Org/10.47476/Reslaj.V5i4.2148](https://doi.org/10.47476/Reslaj.V5i4.2148)
- Heriston Sianturi, & Dese Natalia Sitanggung. (2021). Pengaruh Persepsi Dan

- Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94–104. <https://doi.org/10.54964/Liabilitas.V6i2.82>
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktir-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190. <https://doi.org/10.25105/Jat.V7i2.7622>
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.
- Liandra, K. S., Handayanto, A. J., & Suhendri, H. (2020). Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mahasiwa Program Studi Akuntansi Terhadap Peminatan Karir Dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 98–106. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/referensi/index>
- Lusmiati, L., & Awaliyah, S. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.622>
- Malikah, E. I. N. S. A. A. (2021). E-Jra Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Nada, S. Q., Maslichah, & Junaidi. (2023). Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Muhammadiyah Malang). *12(02)*, 1–23.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.622>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi, Accounting 2018*, 24. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/19%0a>
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya).
- Puspitaningrum, E., & Yushita, A. N. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(7), 1–15.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 3(April), 49–58. www.ortax.org
- Telaumbanua, G. M., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi

- Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021). *Journal Transformation Of Mandalika*, 3(3), 47–54.
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>
- Wardani, D. K., & Devi, S. (2023). Penerapan Ajaran Tri Nga Dan Pertimbangan Pasar Kerja Pada Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. 7, 354–360. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.753>
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Ubhara Jaya) Fenny. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–228.